

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam pembibit adalah ayam yang diseleksi untuk menghasilkan telur pembibit, pembibitan terdiri 3 tipe yaitu tipe ayam petelur, ayam pedaging dan tipe dwiguna dari tipe tersebut untuk di Indonesia tipe ayam pedaging dan tipe dwiguna lebih di kenal. Ayam pembibitan memiliki 3 fase pemeliharaan yaitu fase *starter* (umur 1-6 minggu), fase *grower* (umur 6-18 minggu), fase *layer* (umur 18 minggu-afkir).

Ayam pembibit yang baik mempunyai ciri-ciri mata jernih, bulu halus dan mengkilap, kondisi fisik sehat, kaki normal, dan dapat berdiri tegak tampak segar dan aktif, tidak ada kelainan bentuk dan tidak cacat fisik. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan tingkat keberhasilan dalam pemeliharaan ayam pembibitan. Selain melihat dari ciri-ciri kesehatannya, ayam bibit juga perlu dilakukan vaksinasi yang bertujuan ketika melakukan pemeliharaan ayam tidak mudah terserang oleh penyakit.

Penyakit dapat mengakibatkan penurunan produktivitas dan juga dapat mengalami kematian. Beberapa faktor yang dapat menjadi penyebab adanya penyakit adalah lingkungan, pakan, mikroorganisme pantogen, air, dan hewan-hewan yang dapat membawa penyakit kepada ayam bibit. Untuk mencegah adanya penyakit terhadap ayam bibit dapat dilakukan dengan cara *Biosecurity* yang benar, vaksinasi secara teratur dan dapat memisahkan ayam yang menunjukkan adanya gejala-gejala penyakit.

Manajemen kesehatan ayam bibit merupakan salah satu proses dari keberhasilan pembudidayaan ayam bibit untuk menghasilkan anak ayam yang berkualitas. Pemeliharaan yang baik dapat dilihat dari beberapa aspek seperti pemberian pakan dan minum, kesehatan, dan perlakuan khusus lainnya. Berdasarkan hal tersebut, kegiatan Pratikum Kerja Lapangan yang akan dilaksanakan di CV Tanjung Mulya Group adalah manajemen kesehatan ayam pembibit.

CV Tanjung Mulya Group merupakan salah satu badan usaha peternakan yang bergerak dalam dua bidang usaha yaitu Hatchery dan ayam pembibit. Peternakan ayam bibit CV Tanjung Mulya Group unit Pari berlokasi dekat dengan pemukiman warga, sedangkan *Hatchery* CV Tanjung Mulya Group berlokasi jauh dari pemukiman warga.

1.2 Tujuan

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini agar mahasiswa dapat menambah wawasan mengenai penerapan ilmu yang dilakukan oleh industri peternakan, menambah pengalaman, dan keterampilan yang nantinya akan sangat berguna apabila kerja di industri peternakan khususnya industri ayam pembibitan. Selain itu, PKL juga memiliki tujuan untuk mempelajari secara langsung persoalan-persoalan yang biasa terjadi dan solusinya di lapangan khususnya pada manajemen kesehatan ayam bibit di industri peternakan.

